**MEMBANGUN DESA YANG GO GREEN BERBASIS NILAI SPIRITUAL DI DESA TUBO KECAMATAN TUBO SENDANA, KABUPATEN MAJENE, PROVINSI SULAWESI BARAT**

**Oleh**

**Muh. Ferils1, Ernawaty Mappigau2, Jamaludin Kamarudin3**

**1,2,3Universitas Muhammadiyah Mamuju**

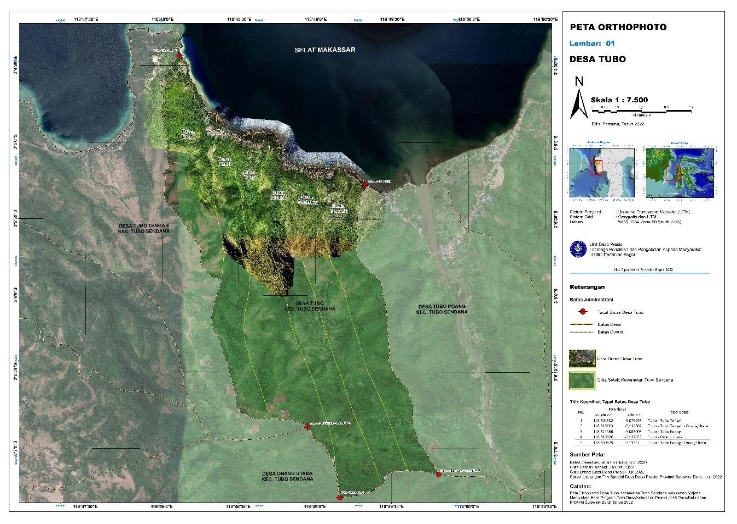
**Email: 1**[**muh.ferils89@gmail.com**](mailto:muh.ferils89@gmail.com)**, 2**[**ernawatimappigau@gmail.com**](mailto:ernawatimappigau@gmail.com)**, 3**[**jamaludin\_km90@yahoo.co.id**](mailto:jamaludin_km90@yahoo.co.id)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Article History:**  *Received: 05-10-2024*  *Revised: 26-10-2024*  *Accepted: 08-11-2024* |  | **Abstract:***.* *Permasalahan yang ditemukan di Desa Tubo Kecamatan Tubo Sedana Kabupaten Majeni Provinsi Sulawesi Barat adalah Rendahnya Kesadaran Masyarakat akan Kebersihan Lingkungan, Kurangnya Pengetahuan tentang Pengolahan Sumber Daya Alam, Keterbatasan SDM dalam Penyelenggaraan Jenazah, Maraknya Pernikahan Dini. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN ini adalah berupa program pokok dan program tambahan. Hasil yang diperoleh adalah telah terlaksana nya Edukasi Pengelolaan Sampah, Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Edukasi tentang Dampak Pernikahan Dini. Dari kegiatan yang telah dilakukan semua berjalan lancar hanya saja permasalahan ini kemudian dianalisis dan diprioritaskan berdasarkan skala urgensi, kapasitas mahasiswa, kepentingan masyarakat* |
| **Keywords:**  *Go Green, Nilai Spritual, Desa Tubo Kecamatan Tubo Sendana* |

**PENDAHULUAN**

Desa Tubo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tubo Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Desa ini terletak pada bagian dari daerah pesisir dengan sumber daya laut yang melimpah, yang mendukung kehidupan sebagian besar masyarakatnya. Selain itu, Desa Tubo memiliki topografi yang memadukan dataran pesisir dengan perbukitan, menciptakan lingkungan yang cocok untuk pertanian, perkebunan, serta kegiatan pariwisata berbasis alam. Secara struktural Desa tubo menaungi 6 (enam) dusun diantaranya dusun Taraweki, Tarahoang, Salubulo, Kulasi, Kuriri dan Tarupa.

**Letak Geografis**



**Gambar 1. Peta Desa Tubo**

*Sumber :* Dokumen Desa Tubo

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan melalui observasi mendalam dan dialog dengan beberapa tokoh masyarakat, kami menemukan berbagai permasalahan atau fenomena di enam dusun yang mencakup bidang ekonomi, lingkungan, pendidikan, agama, sosial, dan kemasyarakatan. Setiap permasalahan ini kemudian dianalisis dan diprioritaskan berdasarkan skala urgensi, kapasitas mahasiswa, kepentingan masyarakat, dan tema KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju Angkatan IV, yaitu “Membangun Desa yang Go Green Berbasis Nilai Spiritual.” Adapun fokus utama yang ditemukan meliputi:

1. Rendahnya Kesadaran Masyarakat akan Kebersihan Lingkungan. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan menyebabkan limbah dibuang di area pesisir pantai, yang berdampak negatif terhadap ekosistem pesisir dan kesehatan masyarakat.
2. Kurangnya Pengetahuan tentang Pengolahan Sumber Daya Alam. Pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan hasil perkebunan dan pengolahan hasil perikanan masih terbatas, sehingga potensi sumber daya alam belum termanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan perekonomian desa.
3. Keterbatasan SDM dalam Penyelenggaraan Jenazah, terutama untuk Jenazah Wanita Keterbatasan tenaga terampil, khususnya dalam penyelenggaraan jenazah wanita, masih menjadi masalah, yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan sesuai dengan nilai-nilai spiritual masyarakat setempat.
4. Maraknya Pernikahan Dini. Fenomena pernikahan dini masih cukup tinggi, yang memiliki dampak langsung pada pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan anak serta remaja di desa, mempengaruhi pembangunan masyarakat dalam jangka panjang.

Adapun alternatif pemecahan masalah untuk isu-isu yang ditemukan di enam dusun, disesuaikan dengan kapasitas mahasiswa, kebutuhan masyarakat, dan tema KKN “Membangun Desa yang *Go Green* Berbasis Nilai *Spiritual*”, dituangkan kedalam program yang telah dikaji mendalam pada seminar desa sebagai berikut:

1. Rendahnya Kesadaran Masyarakat akan Kebersihan Lingkungan

* Edukasi Pengelolaan Sampah: sosialisasi dan pelatihan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik serta bahaya pembuangan sampah di pantai. Mahasiswa bisa menginisiasi bank sampah di desa sebagai solusi pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
* Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS): Bekerja sama dengan perangkat desa untuk menyediakan TPS dan mengedukasi masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya sebelum diangkut ke pusat pembuangan.
* Program Bersih Desa: Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih desa secara berkala, diiringi penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan yang dikaitkan dengan nilai-nilai spiritual dan kesehatan masyarakat.

1. Kurangnya Pengetahuan tentang Pengolahan Sumber Daya Alam

* Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan: Mahasiswa dapat mengadakan pelatihan sederhana untuk mengolah hasil perkebunan serta hasil perikanan (sehingga memiliki nilai tambah. Produk olahan ini juga dapat diperkenalkan di pasar lokal maupun melalui pemasaran online.
* Pemberdayaan Ekonomi melalui Produk Ramah Lingkungan: Ajarkan teknik pengemasan ramah lingkungan dan branding produk hasil olahan agar masyarakat dapat bersaing di pasar yang lebih luas, serta mengedukasi mereka tentang potensi ekonomi dari hasil alam yang diolah dengan baik.
* Pembuatan Modul dan Panduan Praktis: Menyusun modul yang berisi langkah-langkah pengolahan produk untuk digunakan sebagai panduan masyarakat setelah KKN selesai, sehingga program ini bisa berlanjut secara mandiri.

1. Keterbatasan SDM dalam Penyelenggaraan Jenazah

* Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah: Pelatihan tata cara pengurusan jenazah khusus untuk wanita, bekerja sama dengan tokoh agama atau ahli terkait. Pelatihan ini penting untuk menguatkan kapasitas masyarakat dalam menjalankan fungsi keagamaan dan ritual secara tepat.
* Membentuk Tim Kader Pengurus Jenazah: Bentuk kelompok kecil masyarakat yang dilatih khusus untuk pengurusan jenazah, sehingga mereka dapat bertugas sebagai kader di setiap dusun.

1. Maraknya Pernikahan Dini

* Edukasi tentang Dampak Pernikahan Dini: Mengadakan diskusi dan seminar mengenai dampak negatif pernikahan dini terhadap kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Libatkan tokoh masyarakat dan agama untuk memberikan dukungan moral dan pandangan sesuai ajaran keagamaan.
* Program Pendidikan Keterampilan bagi Remaja: Ajak remaja untuk ikut serta dalam pelatihan keterampilan yang memungkinkan mereka memiliki alternatif pilihan ekonomi selain menikah dini. Pelatihan ini mencakup keterampilan praktis seperti kerajinan, teknologi sederhana, dan keterampilan wirausaha.
* Pendampingan Orang Tua dan Remaja: Mahasiswa dapat memberikan penyuluhan yang melibatkan orang tua dan remaja mengenai pentingnya pendidikan dan perkembangan sosial yang sehat sebelum memulai kehidupan berkeluarga.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah berupa 3 tahapan yaitu, tahapan persiapan, pelaksaanaan dan monitoring evaluasi

**Tahapan Persiapan**

Tahapan persiapan pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tubo dimulai dengan serangkaian langkah strategis untuk memastikan bahwa semua kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan berdampak positif bagi masyarakat. Proses ini melibatkan beberapa tahap yang saling berkaitan:

1. Pengumpulan Data Awal

Langkah pertama dalam persiapan adalah pengumpulan data awal mengenai kondisi desa. Mahasiswa melakukan survei lapangan yang mencakup observasi langsung serta dialog dengan tokoh-tokoh masyarakat dan warga setempat. Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat memahami secara mendalam permasalahan dan kebutuhan masyarakat, yang mencakup berbagai aspek, seperti ekonomi, lingkungan, pendidikan, agama, sosial, dan kemasyarakatan.

1. Analisis Fenomena

Setelah pengumpulan data, mahasiswa melakukan analisis terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan. Proses ini melibatkan pemetaan masalah berdasarkan skala prioritas dan urgensi, serta potensi solusi yang dapat diterapkan. Mahasiswa bekerja sama dalam kelompok untuk merumuskan laporan analisis yang mencakup temuan utama dan rekomendasi awal.

1. Seminar Desa

Hasil analisis disampaikan dalam bentuk seminar desa yang melibatkan Kepala Desa beserta perangkatnya, Ketua BPD, Para Kepala Dusun, Toko Agama, Toko masyarkat, Tokoh Adat, Tokoh Perempuan, serta Pengurus Karang Taruna, yang diselenggarakan pada 13 Agustus 2024. Seminar ini bertujuan untuk mendiskusikan temuan dari survei, mendapatkan masukan dari masyarakat, dan membangun kesepakatan mengenai langkah yang akan diambil. Dialog terbuka ini memberikan kesempatan masyarakat untuk berbagi pandangan dan aspirasi terkait program relevan.

1. Perumusan Program Kerja KKN

Berdasarkan masukan dari seminar desa, mahasiswa merumuskan program kegiatan yang konkret dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap kegiatan disusun dengan memperhatikan tema KKN “Membangun Desa yang *Go Green* Berbasis Nilai *Spiritual*” dan disesuaikan dengan kapasitas mahasiswa serta potensi lokal. Rencana program ini mencakup pelatihan, penyuluhan, dan kegiatan kolaboratif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

**Tahapan Pelaksanaan Program Kerja**

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks. Pelaksanaan program kerja KKN baik itu program utama maupun tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa setelah program kerja di bentuk dan di sahkan. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim dan Pembagian Tugas

Pembentukan tim sesuai dengan bidang program kerja yang telah direncanakan. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengelola tugas-tugas tertentu dalam pelaksanaan program, memastikan bahwa semua aspek program berjalan sesuai rencana dan tepat waktu.

1. Pengumpulan dan Penyediaan Sumber Daya

Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan, seperti bahan pelatihan, peralatan, dan materi pendukung lainnya. Kebutuhan logistik ini dikumpulkan dan dipersiapkan dengan koordinasi bersama masyarakat, pihak desa, dosen pendamping lapangan, serta narasumber kegiatan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

1. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan Program Kerja KKN merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks. Pelaksanaan program kerja KKN baik itu program utama maupun tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa setelah program kerja di bentuk dan di sah kan. Permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang teridentifikasi disesuaikan kemampuan dan latar belakang pendidikan mahasiswa peserta KKN maka kegiatan ini di masyrakat yang telah di tetapkan sebagai peogram di dasarkan pertimbangan:

1. Program sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Dana, sarana dan para sarana yang tersedia
3. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa
4. Ketersediaan waktu

Selama pelaksanaan KKN di desa Tubo, mahasiswa peserta KKN mempunyai program kegiatan yang dibedakan menjadi program kerja pokok dan program kerja tambahan. Program kerja pokok yang dimaksud adalah program yang wajib dilaksanakan sesuai dengan tema dan mengacu kepada materi yang diberikan pada saat pembekalan. Namun pada praktiknya terdapat beberapa kendala yang menyebabkan adanya perbedaan dengan rencana. Kendalanya adalah kondisi yang kurang sesuai dengan harapan, pergeseran waktu pelaksanaan program kerja, pengurangan, maupun penambahan program.

**HASIL**

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Tubo menjadi sebuah langkah strategis yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan KKN ini tidak hanya bertujuan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Pembahasan ini akan menguraikan berbagai tahapan, kegiatan, dan hasil dari pelaksanaan KKN, serta dampak yang diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat dalam upaya membangun desa yang berkelanjutan dan berlandaskan nilai spiritual.Program yang dirancang terbagi atas dua klaster yakni program pokok dan program tambahan.

**Program Pokok**

1. **Peduli Lingungan Menyelamatkan Bumi**

Peduli lingkungan menyelamatkan bumi merupakan gerakan sadar dan tanggung jawab bersama untuk menjaga kelestarian alam dan keanekaragaman hayati demi kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang. Gerakan ini menekankan pentingnya langkah kecil, seperti mengurangi sampah, menghemat energi, menanam pohon, serta menjaga kebersihan lingkungan, yang jika dilakukan bersama-sama memberi dampak besar menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan peduli terhadap lingkungan, kita turut berkontribusi dalam mengurangi kerusakan alam dan mencegah perubahan iklim ekstrem, sehingga bumi dapat tetap menjadi tempat hidup yang nyaman dan aman bagi semua makhluk hidup

1. **Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini**

Sosialisasi pencegahan pernikahan dini merupakan upaya edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama orang tua, mengenai dampak negatif pernikahan dini bagi perkembangan anak. Kegiatan ini berfokus pada pemberian informasi terkait peran penting keluarga dalam mendukung pendidikan dan kesehatan anak, serta mencegah pernikahan pada usia yang terlalu muda. Dengan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami risiko pernikahan dini dan terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, sehingga dapat mencapai potensi mereka sebelum memasuki kehidupan pernikahan

1. **Praktik Penyelenggaraan Jenazah**

Praktik Penyelenggaraan Jenazah merupakan kegiatan edukatif bertujuan untuk membekali masyarakat, khususnya ibu-ibu, dengan keterampilan dan pengetahuan penting tata cara pengurusan jenazah sesuai tuntunan agama. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan mendesak di masyarakat terkait keterampilan khusus dalam menangani jenazah perempuan, yang sering kali memerlukan perhatian dan penanganan oleh kaum perempuan sendiri. Melalui praktik ini, diharapkan masyarakat mampu melaksanakan tugas penyelenggaraan jenazah secara mandiri, tepat, dan sesuai dengan tata cara yang benar, serta memperkuat tali silaturahmi dan solidaritas di antara warga

1. **Pelatihan Pengolahan Keripik Pisang dan Kerupuk Tongkol**

Desa Tubo merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah salah satunya ikan dan pisang. Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang dan Kerupuk Ikan Tongkol merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan teknik pembuatan produk olahan, keripik pisang dan kerupuk ikan tongkol, yang memiliki nilai jual dan berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga. Program ini mendorong masyarakat berwirausaha dan menciptakan peluang pasar baru dengan produk khas lokal, sekaligus mendukung kemandirian ekonomi desa.

1. **Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan kegiatan bimbingan dan dukungan yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an serta nilai-nilai Islam. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga mencakup pemahaman tentang akhlak, ibadah, dan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tuntunan agama. Melalui pendampingan ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan dasar moral dan spiritual yang kuat, serta menjadi generasi yang memiliki karakter baik dan kecintaan terhadap nilai-nilai Islam

1. **Sosialisasi Pentingnya Menjaga Lingkungan**

Sosialisasi Pentingnya Menjaga Lingkungan adalah program kerja yang dilaksanakan di dua sekolah dasar, yaitu SD Inpres 34 Taraweki dan SD 43 Kulasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selama sosialisasi, materi yang disampaikan meliputi dampak pencemaran, cara mengurangi penggunaan plastik, dan pentingnya daur ulang. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersih-bersih di sekolah dan lingkungan sekitar. Program ini melibatkan siswa, guru, dan orang tua, sehingga diharapkan dapat menciptakan budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, generasi muda diharapkan menjadi lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam.

**Program Tambahan**

1. **Lomba Semarak Hari Kemerdekaan**

Lomba semarak hari kemerdekaan merupakan program kerja tambahan yang dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama pemerintah desa Tubo, Kegiatan ini diadakan untuk merayakan semangat kemerdekaan dan mempererat kebersamaan antarwarga desa. Selama satu pekan, terdapat 13 jenis lomba yang diikuti oleh masyarakat, mulai dari lomba balap karung, tarik tambang, lomba masak, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba baca puisi menggunakan bahasa daerah, dan di tutup dengan pesta rakyat. Setiap lomba dirancang untuk melibatkan berbagai usia, sehingga semua anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan menikmati suasana perayaan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk merayakan kemerdekaan, tetapi juga untuk membangun solidaritas dan rasa kebersamaan di antara warga desa.

1. **Nonton Bareng**

Nobar atau Nonton Bareng merupakan program kerja tambahan yang dihasilkan dari diskusi antara mahasiswa KKN dan pemuda setempat. Kegiatan nobar ini dilaksanakan di halaman kantor desa dan mendapat respon positif dari masyarakat. Tidak hanya sekadar menonton film, kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan seluruh lapisan masyarakat. Melalui pemilihan film yang relevan, peserta dapat berdiskusi dan berbagi pandangan, sehingga menciptakan suasana interaktif yang mendukung pertukaran ide dan informasi. Dengan adanya nobar, diharapkan terjalin hubungan yang lebih akrab dan solid antara mahasiswa KKN dan warga desa, serta menciptakan momen kebersamaan yang menyenangkan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun komunitas yang lebih kohesif dan saling mendukung

1. **Kampus Mengajar**

Kampus Mengajar adalah program kerja tambahan yang bertujuan memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan kepada adik-adik di sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Inpres 34 Taraweki dan mendapat respon positif dari kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi. Dalam program ini, mahasiswa KKN berperan sebagai pengajar yang memberikan materi tambahan dalam berbagai bidang, keterampilan. Metode pengajaran yang digunakan bersifat interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Respon baik dari pihak sekolah menunjukkan dukungan kuat terhadap program, dan siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan. Dengan adanya Kampus Mengajar, diharapkan kualitas pendidikan di SD Inpres 34 Taraweki meningkat, serta hubungan antara mahasiswa dan masyarakat pendidikan setempat semakin erat. Program ini tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga memperkuat semangat belajar para siswa.

1. **Pembuatan Palang Kebersihan, Kesehatan, Ketertiban, Keindahan, dan Keamanan (5K)**

Pembuatan Palang 5K merupakan sebuah program tambahan yang bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah melalui penerapan prinsip 5K. Kegiatan ini dilakukan di SD Inpres 034 Taraweki dan SD 43 Kulasi dengan melibatkan mahasiswa KKN serta siswa-siswi sekolah. Program ini mencakup pembuatan palang yang berfungsi sebagai tanda pengingat bagi siswa untuk selalu menjaga kebersihan, kesehatan, ketertiban, keindahan, dan keamanan lingkungan sekitar. Palang ini tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai simbol komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Dalam pelaksanaannya, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan palang, mulai dari merancang desain hingga pemasangan. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan edukasi tentang dampak positif dari menjaga kebersihan lingkungan dan pentingnya perilaku bertanggung jawab dalam membuang sampah. Dengan adanya Palang 5K, diharapkan siswa tidak hanya lebih sadar akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai kebersihan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat menciptakan budaya bersih dan sehat di kalangan siswa, serta meningkatkan kualitas lingkungan sekolah.

1. **Renovasi Pos Kamling**

Renovasi Pos Kamling merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan fasilitas Pos Keamanan Lingkungan di desa. Kegiatan ini mencakup perbaikan struktural, pengecatan, dan penyediaan peralatan untuk mendukung fungsinya sebagai tempat berkumpul dan berkoordinasi dalam menjaga keamanan. Dengan renovasi ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih aktif dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan, sekaligus meningkatkan rasa kepemilikan terhadap fasilitas umum.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Gambar 01. Penerimaan Mahasiswa KKN Unimaju Di Kantor Camat** | **Gambar 02. Seminar Desa** | **Gambar 03. Memberikan Ilmu Baca Tulis Al-Qur’an kepada Anak-anak** |
| **Gambar 04. Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang dan Kerupuk Ikan Tongkol** | **Gambar 05. Membersihkan Musholla Dusun Kuriri dan Dusun Tarupa** | **Gambar 0****6. Praktek Penyelenggaraan Jenazah** |

**KESIMPULAN**

Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. KKN merupakan bagian integral dari mata kuliah yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung di masyarakat, memungkinkan mahasiswa untuk merasakan pengalaman nyata dalam konteks sosial.
2. Sebelum terjun ke masyarakat, diperlukan observasi untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada mahasiswa mengenai potensi yang ada, baik potensi fisik maupun sumber daya manusia di daerah tersebut.
3. Mahasiswa KKN dituntut dapat hidup bermasyarakat dengan memahami realitas sosial, serta memanfaatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki dalam interaksi tersebut.
4. Selama program KKN, mahasiswa diharapkan mampu menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, berkontribusi dalam pencarian solusi yang efektif.
5. Persiapan mental dan intelektual sangat penting bagi mahasiswa untuk mampu bersosialisasi dan melaksanakan kegiatan KKN dengan baik dan lancar, mengingat tantangan yang mungkin dihadapi di lapangan.
6. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sesuai rencana, meskipun perlu adanya penyesuaian waktu sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
7. Keberhasilan program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa, menciptakan hubungan timbal balik yang positif.
8. Hubungan dan kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan pihak masyarakat sangat diperlukan untuk mencapai kinerja yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan program.

**SARAN**

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), segala perencanaan yang dilakukan Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju Posko Desa Tubo tidak begitu banyak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi, untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan KKN pada masa-masa yang akan datang perlu disampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Masyarakat
2. Diharapkan agar KKN UNIMAJU di Desa Tubo dapat membangun kerja sama yang berkelanjutan untuk tahun mendatang, sehingga manfaat dari program ini dapat dirasakan secara lebih luas.
3. Masyarakat diharapkan dapat memberikan koordinasi dan partisipatif yang erat dengan adanya mahasiswa KKN, menciptakan sinergi dalam pelaksanaan program yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
4. Bagi Universitas Muhammadiyah Mamuju

Memberikan tambahan pembiayaan kepada mahasiswa yang melaksanakan KKN agar program dapat berjalan dengan baik.

1. Bagi Mahasiswa
2. Mahasiswa diharapkan mengamalkan hal-hal positif yang diperoleh samalam KKN di Desa Tubo,
3. Mahasiswa diharapkan tetap menjalin komunikasi baik dengan seluruh rekan-rekan tim KKN dan seluruh masyarakat Desa Tubo

**DAFTAR REFERENSI**

1. Winfrontstein Naibaho, & Togar Naibaho. (2024). KEGIATAN SOSIALISASI PERATURAN TERHADAP KARYAWAN PERUSAHAAN PT.MAHA GREEN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(9), 2001–2006. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/7389>
2. Udi Subagyo, Achendri M. Kurniawan, Bobby Aksumajaya, Nain Dhaniarti Raharjo, & Ikrar Hanggara. (2022). PELAKSANAAN BANTUAN TEKNIS PENATAAN & PEMBUATAN RAK VERTIKAL GARDEN KELOMPOK KERJA LINGKUNGAN RT 06 RW18 KELURAHAN BUNULREJO KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(7), 5449–5456. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3975>
3. Karyono, K., & Ifah Masrifah. (2022). PEMBERDAYAAN SDM DESA WANGUNHARJA DALAM PENGEMBANGAN UKM KERIPIK PARE. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(8), 1981–1986. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.1127>
4. Mutmaina, M., & Misnawati, M. (2023). EDUKASI POSISI PERSALINAN SESUAI STANDAR ASUHAN PERSALINAN NORMAL PADA IBU HAMIL DESA KALORA KAB. SIGI-BIROMARU. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 111–118. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i1.5205>
5. Iis Pusparina, Dewi Irianti, & Filia Sofiani Ikasari. (2022). PENGGUNAAN TIKAR PERTUMBUHAN DALAM DETEKSI DINI STUNTING PADA BALITA DI DESA SUNGAI TUAN ULU. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, *1*(5), 699–704. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/2159>
6. Adella Friliana Rindyaneputri, Churun A’in, Nynda Indah Kusuma, Diandra Rachmadini, & Bayu Aji Ramadhan. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KANDRI DALAM MENGELOLA GREEN BELT DAN KONSERVASI WADUK JATIBARANG. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, *1*(12), 2351–2356. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4379>
7. Ninik Lukiana, Sukma Irdiana, Kusnanto Darmawan, Kurniawan Yunus Ariyono, Muhammad Noor Khairullah, & Yulian Ade Chandra. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, *1*(6), 1093–1100. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/2536>
8. Wahyuni, S., Salim, M., & Utami, S. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN OBAT HERBAL DARI TANAMAN TRADISIONAL DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU DI KAMPUS IV UNIVERSITAS KHAIRUN. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 991-1002. <https://doi.org/10.47492/eamal.v4i3.3513>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN